



Implementasi Media *Audio Visual* Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Bidang Studi Al Quran Hadits Siswa Di Era Society 5.0 (Studi Kasus Di MTs Negeri 1 Langkat)

Agung Prastio¹, Zaifatur Ridha², Nurmisda Ramayani³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : prastioa493@gmail.com

ABSTRACT

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dilokasi penelitian maka diperoleh informasi yaitu sebagai berikut : Bahwasanya penerapan dan pengembangan media *Audio Visual* belum di implementasikan secara maksimal hal ini disebabkan aktivitas belajar mengajar lebih dominan dilakukan dengan cara konvensional yaitu kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan dengan teknik ceramah dan dialog yang dibimbing oleh guru bidang studi. Bahwasanya pembelajaran yang mengarah pada revolusi pendidikan 5.0 sudah dilaksanakan dalam kegiatan belajar dan mengajar di MTs Negeri 1 Langkat. Namun, ruang lingkup pembelajaran 5.0 Era Society masih dalam lingkungan pondok pesantren sehingga implementasinya hanya sebatas peningkatan kepribadian society antara siswa. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu pengamatan dan wawancara serta dokumentasi untuk melakukan triangulasi data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Setelah melakukan rangkaian kegiatan penelitian secara bertahap maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Implementasi Media *Audio Visual* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura telah terlaksana dengan baik yaitu guru memberikan pengajaran menggunakan Media *Audio Visual* dengan memanfaatkan media belajar yang inovatif yaitu guru membentuk kelompok belajar siswa dengan membentuk lingkaran kemudian melakukan tes membaca, mendengarkan, guru membaca murid menirukan, guru membaca bersama-sama murid, dan juga tehnik baca simak dan juga di dukung peran guru yang lain sehingga kemampuan memahami siswa yang sebelumnya kurang menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci

Media Audio Visual, Kompetensi Belajar, Kreativitas Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mewariskan budaya belajar kepada generasi berikutnya dengan mengalokasikan pemikiran, wadah, sarana dan prasarana untuk aktivitas belajar sehingga akan menciptakan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas.

Kegiatan belajar dan mengajar pada era 5.0 yaitu era pembelajaran dengan prinsip-prinsip peningkatan *society* yaitu basic dan kemampuan siswa untuk memiliki kompetensi sosial media yang berkualitas. Maka, penggunaan teknologi dapat menjadi solusi untuk menghadapi persoalan dan pengembangan pendidikan yaitu *associations for educational and technology* dalam menghilangkan definisi teknologi yang rumit dalam proses pengembangan pendidikan.

Pengembangan pendidikan dalam menghadapi era *society* 5.0 untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam aktivitas belajar yaitu tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dalam mengelola aktivitas belajar melalui penggunaan media *Audio Visual*.

Guru merupakan unsur yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar sehingga dapat memperoleh peningkatan kompetensi dibidang akademik seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini disebabkan guru bertugas untuk mendidik siswa secara aktif sebagai usaha pembentukan Sumber Daya Manusia yang tentu akan mempengaruhi pola pikir dan karakter siswa. Dengan demikian, profesi seorang guru memiliki tugas dan peran yang sentral dalam mengelola pendidikan guna mempersiapkan siswa di era *society* 5.0.

Organisatoris tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa dalam menghadapi era *society* 5.0 sebagaimana diterangkan oleh Deni Damayanti bahwasanya “peran guru hadir untuk membantu dan membangun serta mengembangkan karakter setiap peserta didiknya”. Peran guru di sekolah yaitu menjadi orang tua pengganti bagi siswa selama mengikuti aktivitas belajar di sekolah. Peran guru dalam membangun karakter siswa di *era society* menjadi peran yang sangat penting dan vital disebabkan siswa sebagian besar menghabiskan waktu sehari-harinya di sekolah.

Pembelajaran era revolusi pendidikan 5.0 (*society*) yaitu mengarah pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kepada perkembangan informasi dan teknologi dalam membentuk karakter belajar siswa yang dapat melahirkan kepribadian-kepribadian yang religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosialis. Pengembangan pembelajaran melalui era *society* 5.0 yaitu melatih siswa untuk memiliki kompetensi kecakapan yang dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi abad 21 yang perlu dipersiapkan dengan kecakapan *life career skills, learning and innovation skills, information media and technology skills*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dilokasi penelitian maka diperoleh informasi yaitu sebagai berikut :

1. Bahwasanya penerapan dan pengembangan media *Audio Visual* belum di implementasikan secara maksimal hal ini disebabkan aktivitas belajar

mengajar lebih dominan dilakukan dengan cara konvensional yaitu kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan dengan teknik ceramah dan dialog yang dibimbing oleh guru bidang studi.

2. Bahwasanya pembelajaran yang mengarah pada revolusi pendidikan 5.0 sudah dilaksanakan dalam kegiatan belajar dan mengajar di MTs Negeri 1 Langkat. Namun, ruang lingkup pembelajaran 5.0 Era *Society* masih dalam lingkungan pondok pesantren sehingga implementasinya hanya sebatas meningkatkan kepribadian *society* antara siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka bersama dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan media *Audio Visual* dalam mengembangkan kompetensi siswa dalam mengikuti aktivitas belajar. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan adalah “Implementasi Media *Audio Visual* Dalam Mengembangkan Kompetensi Bidang Studi Al quran Hadits Siswa Di Era *Society* 5.0 (Studi Kasus di MTs Negeri 1 Langkat)”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu teknik penelitian secara kualitatif yaitu terbatas pada upaya untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan suatu objek kejadian yang sifatnya menggambarkan fakta dilapangan secara objektif. Menurut Sugiyono bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu “suatu teori penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu informasi berkaitan dengan variabel atau objek kajian yang diteliti dengan menekankan pada masalah dan proses yang dapat dideskripsikan menggunakan data”.

Penelitian secara kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk membentuk interaksi secara simbolis dan dapat dengan mudah diasumsikan dalam bentuk objek orang (narasumber), situasi dan kondisi berupa peristiwa yang akan digali secara sistematis melalui pedoman pelaksanaan penelitian secara kualitatif. Kajian teoritis tentang penelitian kualitatif yaitu usaha untuk menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Library Research*

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang memuat buku-buku yang dapat menambah khazanah bagi penulis dalam menemukan referensi yang akan dijadikan penulis sebagai sumber dari pembahasan. Buku yang digunakan oleh peneliti adalah Ilmu Pendidikan Islam karya Eneng Muslihah, Ilmu Pendidikan Islam karya Zakiah Drajat, Ilmu Pendidikan Islam karya Ramayulis yang membahas tentang pendidikan.

2. *Field Research*

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam rangka mendukung hasil penelitian maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

Peneliti menggunakan tehnik observasi, menurut Herry Kamaroesidi bahwa yang dimaksud dengan observasi yaitu "peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan, direkam. Oleh karena itu observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata". Dengan demikian peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data awal dilokasi penelitian kemudian melakukan dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya. Pelaksanaan observasi ini dilakukan di kelas VII MTs Negeri 1 Langkat.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan belajar dan mengajar di kelas VII MTs Negeri 1 Langkat.

c) Dokumentasi

Untuk memperjelas hasil penelitian maka peneliti menggunakan tehnik dokumentasi dengan cara melakukan pengecekan tentang profil MTs Negeri 1 Langkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media *Audio Visual* pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Negeri 1 Langkat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa penerapan Media *Audio Visual* pada bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Negeri 1 Langkat yaitu sebagai berikut :

a. Manajemen Pembelajaran

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan terutama dalam belajar Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang baik dan benar, memicu para pengelola MTs Negeri 1 Langkat untuk merespon karena mengingat profil MTs Negeri 1 Langkat dengan visi dan misi serta tujuan yang harus terwujud dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaql karimah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura dapat diuraikan bahwasanya MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura sudah berusaha berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya manajerial yang dilakukan di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura yang terstruktur dan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak, seperti pengadaan pemisahan ruangan anak-anak yang belajar tingkat Al-Qur'an dan anak-anak yang belajar tingkat iqro' guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran, selain itu dengan adanya evaluasi dari setiap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak, seperti dengan adanya perubahan metode yang awalnya dengan metode latihan anak satu persatu yang kemudian karena dianggap kurang efektif dan efisien sehingga di tambah dengan metode demonstrasi.

b. Menyusun Rencana Monitoring Dan Evaluasi

Konsep perencanaan, penyusunan perencanaan MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep perencanaan. Secara praktis konsep penyusunan perencanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai kalangan termasuk pengelola inti, para pengajar, anak-anak didik serta masyarakat terutama keluarga peserta didik.

Strategi partisipasi orang tua dan atau keluarga peserta didik dalam memotivasi peserta didik lebih giat dalam mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, selain itu peran pengelola MTs Negeri 1 Langkat, para pengajar dalam pengembangan kurikulum, pengembangan media atau sarana prasarana, pengembangan metode dan strategi pembelajaran serta pengembangan evaluasi penilaian peserta didik dalam belajar Al-Qur'an sesuai dengan tingkatannya. Agar apa yang direncanakan dapat mendukung pelaksanaan perencanaan MTs Negeri 1 Langkat sesuai dengan visi misi serta tujuan yang ingin tercapai.

c. Mengembangkan Kompetensi Pamong

Proses pembelajaran peran pendidik sangatlah penting, secara umum tugas pendidik mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura sudah cukup berkompeten karena telah berupaya dalam pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya adalah

dengan mengembangkan kompetensi guru dalam melakukan pengasuhan atau sebagai pamong bagi siswa.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh guru sebagai pengasuh yaitu sebagai berikut :

- 1) Menguasai materi pelajaran
- 2) Menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran
- 3) Melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan
- 4) Menindaklanjuti hasil evaluasinya.

Deskripsi tentang tujuan pendidik, pendidik di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura masih memiliki kompetensi yang bagus karena telah sesuai dengan konsep tujuan pendidik, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaqul karimah salah satunya dipengaruhi oleh pendidik.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber dalam penelitian ini maka, dapat diketahui bahwasanya peran guru dalam mengimplementasikan media *audio visual* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura dalam memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an bagi siswa dengan memperhatikan urgensi pendidikan agama dimasa era Society 5.0. dengan melaksanakan program kegiatan belajar dan mengajar mengaji Al-Qur'an menggunakan media *audio visual* untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi sekaligus membiasakan siswa untuk aktif dalam memanfaatkan teknologi dan informasi.

Upaya Guru MTs Negeri 1 Langkat Membimbing, Mendidik dan Mengajar, Memotivasi Siswa Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa peran guru MTs Negeri 1 Langkat dalam meningkatkan antara lain sebagai berikut:

Peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak-anak didiknya untuk terdorong dan bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik dan memuaskan.

Berdasarkan data dinyatakan bahwa kemampuan memahami Al-Qur'an siswa MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura dapat dikatakan telah maksimal. Dengan keadaan yang demikian, maka orang tua juga turut andil dalam meningkatkan kemampuan memahami Al-Qur'an melalui berbagai hal. Sebagai bentuk penanganan kurangnya kemampuan memahami Al-Qur'an

siswa, pastinya disediakan beberapa alternatif dan metode dalam mengatasi hal tersebut.

Penelitian ini didapatkan bahwa peran guru MTs Negeri 1 Langkat dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an menggunakan Media *Audio Visual* di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura adalah sebagai berikut :

Terkait dengan landasan teori yaitu tentang proses pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Langkat maka peran guru sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan teori yaitu menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajaran yaitu klasikal dan baca simak proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Langkat dikhatamkan 1 jilid dalam waktu 3 bulan dalam masa pembelajaran 60 kali pertemuan 5 kali tatap muka dalam seminggu dan 75 menit setiap tatap muka dengan susun sebagai berikut :

- a. 5 menit do'a pembuka tehnik klasikal lagu *rost*.
- b. 15 menit praga Tilawah klasikal lagu *rost*.
- c. 30 menit buku Tilawah baca simak lagu *rost*
- d. 20 menit materi penunjang klasikal lagu *rost*

Implementasi Media *Audio Visual* dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa pada Era Society 5.0 di MTs Negeri 1 Langkat.

- a. Guru menerapkan Media *Audio Visual* dalam Aktivitas Belajar

Pengelolaan aktivitas belajar dan mengajar pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah yaitu guru bidang studi Al-Qur'an terlibat secara mendalam di berbagai aktivitas kegiatan yaitu menjelaskan, merumuskan, membuktikan, menyimpulkan, dan memberikan klarifikasi, sehingga guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu, melainkan membantu peserta didik dalam menterjemahkan semua aspek tersebut ke dalam perilaku-prilaku yang berguna dan bermakna. Guru Al-Qur'an telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik mungkin. Pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Sebagaimana diterangkan oleh guru bidang studi Al-Qur'an dalam wawancara yaitu sebagai berikut :

Bahwa pelaksanaan pembelajaran bidang studi Al-Qur'an sudah dilaksanakan dengan upaya yang maksimal yaitu guru bidang studi telah melangsungkan aktivitas belajar dan mengajar secara maksimal dengan penggunaan Media *Audio Visual* pada kesempatan mengajar di Madrasah. Pada awalnya penerapan Media *Audio Visual* sudah pernah diterapkan dalam aktivitas belajar namun penerapannya sebatas pada aktivitas setelah selesai shalat berjamaah dan cenderung hanya menggunakan teknik tradisional Madrasah yaitu hanya membentuk lingkaran dan mendengar serta menyimak

hafalan siswa. Di MTs Negeri 1 Langkat sudah terapkan Media *Audio Visual* dengan memanfaatkan media *Audio Visual* yaitu Media *Audio Visual* sudah mengalami inovasi yaitu memanfaatkan teknologi yang tersedia seperti LCD proyektor, speaker dan lap top sehingga Media *Audio Visual* langsung dapat dilihat siswa dalam bentuk potongan video pendek bersisi hafalan ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis maka diketahui guru bidang studi Tahfiz Qur'an telah melakukan kegiatan membuka pelajaran pada pertemuan pertama guru bidang studi meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a bersama sebelum memulai pelajaran, kemudian guru melakukan observasi dan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, meminta anak-anak untuk menyiapkan media berbentuk *Audio Visual* sebagai pendukung penerapan Media *Audio Visual*.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru bidang studi Al-Qur'an menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *video / media player* kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam membaca dan memahami ayat Al-Qur'an. Proses penerapan Media *Audio Visual* dilakukan oleh guru bidang studi Al-Qur'an yang juga merupakan guru bidang studi Tahfiz. Kegiatan rutin sebelum memulai pembelajaran berguna untuk membangkitkan semangat belajar siswa maka kegiatan rutin tersebut dilakukan oleh guru bidang studi dengan mengkaji ulang materi pelajaran yang sebelumnya sudah dipelajari untuk mengingatkan siswa pada materi sebelum masuk pada materi pelajaran yang berikutnya.

Melalui penerapan Media *Audio Visual* ini guru bidang studi melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari, serta untuk menggali pengetahuan awal siswa secara langsung mengenai tingkat kemampuan memahami ayat Al-Qur'an.

1) Guru bidang studi Al-Qur'an memberikan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam kelas belajar melalui Media *Audio Visual* maka diperoleh kesimpulan bahwasanya guru bidang studi memberikan motivasi secara langsung dan melalui aplikasi media Media online dengan cara memberikan nasihat dan memotivasi siswa lewat slide-slide virtual mengenai materi pelajaran. Sehubungan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan secara daring yaitu dengan cara guru bidang studi Al-Qur'an memberikan *emotion likes* dan bintang bagi siswa yang mengikuti kelas belajar.

2) Penggunaan Bahasa Yang Baik

Guru bidang studi Al-Qur'an menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu bahasa yang baku. Selain itu, guru juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Penggunaan bahasa tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar dan mengajar dalam Media *Audio Visual* dengan menggunakan bantuan Media *Visual* dan aplikasi *class room*. Penggunaa Media *Audio Visual* tentu terbatas pada ruang dan waktu. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa yang mudah dipahami sangat tepat untuk kelangsungan pembelajaran dengan menggunakan Media *Audio Visual* ini karena pada dasarnya aktivitas tersebut berjalan secara langsung dengan tatap muka sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan gangguan dalam berkomunikasi terutama sekali situasi dan kondisi sarana prasarana pembelajaran yang kurang mendukung.

3) Penggunaan waktu

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwasanya guru bidang studi Al-Qur'an telah mengalokasikan waktu dengan sangat baik yaitu guru memanfaatkan waktu sedemikian rupa agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru mengalokasikan pelajaran Al-Qur'an secara tatap muka setelah melaksanakan shalat berjamaah tepatnya setelah shalat subuh dan setelah shalat ashar selama ± 45 menit dengan memperhatikan alokasi waktu pembukaan, aktivitas inti dan penutup.

4) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang dominan sering dilakukan oleh guru Al-Qur'an adalah pendekatan kontekstual. Kegiatan pembelajaran yang sering guru lakukan ialah tanya jawab, karena dengan bertanya jawab, guru dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan siswa terbiasa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung dengan tertib.

5) Penerapan Metode Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada bidang studi Al-Qur'an menggunakan metode yang bervariasi, antara lain tanya jawab, ceramah, dan penugasan. Adapun guru Al-Qur'an pada saat pertemuan pertama masih mempergunakan teknik tanya jawab, diskusi kecil, dan penugasan. Namun, pada pertemuan kedua guru bidang studi sudah menerapkan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan Media *Audio Visual* yaitu pengulangan materi hafalan melalui pembiasaan.

Penelitian ini dilakukan dengan observasi pembelajaran di lokasi penelitian tepatnya di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023 sampai dengan tanggal 24 Januari 2023. Pertama sekali peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah dan guru bidang studi Al-Qur'an. Pelaksanaan wawancara dan sekaligus observasi tersebut untuk mendukung proses pengumpulan data yang akurat dan sesuai dengan fakta di lapangan.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Langkat, dan data-data hasil wawancara dan observasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif. Temuan-temuan tersebut dideskripsikan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang dilaksanakan yaitu tentang implementasi media *Audio Visual* dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat.

KESIMPULAN

Implementasi Media *Audio Visual* dalam kegiatan belajar pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat telah diterapkan dengan maksimal yaitu adanya penerapan Media *Audio Visual* dalam aktivitas belajar di setiap hari dengan memanfaatkan media LCD Proyektor, Laptop, Sound Sistem serta pemanfaatan ruang Laboratorium Bahasa dalam aktivitas belajar mengajar Al-Qur'an Hadits sehingga siswa terbiasa menggunakan *smart phone* untuk mengakses informasi terkait perkembangan pendidikan di era society 5.0.

Usaha untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa diketahui berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di MTs Negeri 1 Langkat dengan tingkat persentase kreativitas belajar siswa yang *excellent* yaitu sangat baik. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran oleh guru telah berpusat pada siswa (*Student Centred*) sehingga guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan ruang kepada siswa untuk turut berkretasi dalam mendesain pembelajaran di MTs Negeri 1 Langkat.

Implementasi Media *Audio Visual* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat Tanjung Pura telah terlaksana dengan baik yaitu guru memberikan pengajaran menggunakan Media *Audio Visual* dengan memanfaatkan media belajar yang inovatif yaitu guru membentuk kelompok belajar siswa dengan membentuk lingkaran kemudian melakukan tes membaca, mendengarkan, guru membaca murid menirukan, guru membaca bersama-sama murid, dan juga tehnik baca

simak dan juga di dukung peran guru yang lain sehingga kemampuan memahami siswa yang sebelumnya kurang menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asqalani, Ibnu Hajar. 2002. *Bulughul Maram*, Jakarta: Pustaka Nuun.
- Ali-Ashabuni. 2001. *Ikhtisar Ulumul Quran Praktis*, Jakarta: Pustaka Bumi.
- Al-Laqqani, Syaikh Ibrahim. 2010. *Jauharut Tauhid*, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Amri. Sopan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amsal, Bakhtiar. 2011. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ash Shiddiqy. Hasbi. 2001. *Sejarah Pengantar Ilmu Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang.
- As-Suyuti, Imam Jalaluddin. 2016. *Tafsir Jalalain Juz II*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Darajat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Halim Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fanu, James Le. 2009. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*, Yogyakarta: Think Press.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2017. *The Methodology Of Research*, Medan: Perdana Publishing.
- Istarani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Media Persada.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Kamaroesid, Herry. 2009. *Menulis Karya Ilmiah Untuk Jabatan Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kustandi, Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Pustaka.
- Muhibinsyah. 2017. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Azzam.
- Mustafa, Bistri. 2012. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Nagara, Aditya. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2019. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rosdakarya.
- S. Subagia dan Ahmad Suidiana. 2002. *Motivasi dalam belajar*, Jakarta: Graha Ilmu.

- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Shoimin, Aris. 2019. *68 Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Media Pustaka.
- Simbel, Roy. 2019. *Self Manajemen Series*, Jakarta: Media Komputindo.
- Slameto. 2009. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta.
- Soetjipto. 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung:Alfabet.
- Susanto, Ratnawati. 2020. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Winkel. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Media Abadi.
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zuhairini. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN.